

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab IV dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan dalam kemampuan membaca permulaan antara siswa di kelas eksperimen (*syllabic method* berbantuan permainan kartu suku kata bergambar) dan di kelas kontrol. Selain itu, terdapat perbedaan peningkatan kemampuan membaca permulaan siswa pada kedua kelas tersebut yang ditunjukkan melalui *n-gain* pada kelas eksperimen 0,28 dan pada kelas kontrol 0,1. Meskipun kedua kelas masih termasuk ke dalam kategori rendah namun dapat dilihat selisih angka dari keduanya. Hal tersebut menunjukkan kemampuan membaca permulaan yang dimiliki oleh siswa di kelas eksperimen lebih baik daripada siswa di kelas kontrol.
2. Proses pembelajaran membaca permulaan dengan menggunakan *syllabic method* berbantuan permainan kartu suku kata bergambar mengikuti langkah-langkah tertentu yang sebelumnya telah ditentukan yaitu 1) persiapkan media yang akan digunakan untuk pembelajaran, 2) kondisikan anak sebelum pembelajaran dimulai, 3) dengan kartu kata bergambar ajak anak untuk belajar membaca, 4) mulailah dengan mengambil 5 kartu kata pertama, ujitlah pemahaman siswa terhadap simbol (huruf). Simpan kartu bergambar apel di posisi paling atas. Lalu tanyakan pada siswa, “apa ini?” sambil menunjuk kartu bertuliskan huruf “a”, 5) jika siswa mampu menjawab dengan benar, maka siswa dapat melangkah ke boneka pada papan permainan sebanyak angka yang tertera pada kartu suku kata bergambar. Namun jika siswa tidak mampu menjawab dengan benar maka guru membalikkan kartu untuk menunjukkan gambar dan kemudian siswa menjawab gambar apakah yang terdapat di sana. Dalam proses ini, guru mengajarkan siswa membaca suku kata tersebut, 6) lanjutkan hingga kartu habis, 7) siswa berlomba-lomba

menjawab dengan cara mengacungkan tangan, 8) guru menunjuk siswa yang paling pertama mengacungkan tangan, 9) ada beberapa kotak yang di dalamnya terdapat gambar hadiah. Apabila siswa melangkah dan berhenti pada kotak tersebut, siswa berhak mendapatkan hadiah yang telah disediakan oleh guru, guru mengarahkan siswa agar bermain dengan tertib. Keberhasilan proses pembelajaran membaca permulaan tidak terlepas dari kerjasama siswa dan peran guru di kelas. Kelebihan dari *syllabic method* berbantuan permainan kartu suku kata bergambar adalah 1) metode pembelajaran yang praktis karena memudahkan siswa dalam belajar membaca, 2) sifatnya konkrit karena gambar atau foto lebih realistis menunjukkan pokok masalah dibandingkan dengan media verbal semata, 3) gambar dapat mengatasi batasan ruang dan waktu, 4) tidak semua benda, objek atau peristiwa dapat dibawa ke kelas dan tidak selalu bisa dibawa (diperlihatkan) ke objek peristiwa tersebut, 5) media gambar atau foto dapat mengatasi keterbatasan pengamatan, 6) dapat memperjelas suatu masalah dibidang apa saja dan untuk tingkat usia berapa saja, sehingga dapat mencegah atau membentuk pemahaman, 7) dapat dibuat dengan harga yang murah dan mudah untuk didapat serta digunakan tanpa memerlukan peralatan khusus, 8) melalui bermain, siswa dapat mengembangkan dan melatih keterampilan, 9) permainan dalam membuat pembelajaran menjadi lebih menyenangkan. Adapun kekurangan dari *syllabic method* berbantuan kartu suku kata bergambar yaitu hanya dapat dilakukan dalam waktu yang singkat dalam setiap pembelajarannya.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan simpulan dari hasil penelitian yang telah dipaparkan pada bagian sebelumnya, terdapat implikasi terkait penelitian ini yaitu:

Pembelajaran membaca permulaan dengan menggunakan *Syllabic Method* berbantuan permainan kartu suku kata bergambar lebih baik daripada pembelajaran membaca permulaan dengan menggunakan metode abjad sehingga

perlu digunakan sebagai alternatif dalam proses pembelajaran membaca permulaan di sekolah dasar.

### C. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, berikut ini merupakan beberapa rekomendasi yang diajukan untuk pengambil kebijakan, pengguna atau guru, dan peneliti selanjutnya.

#### 1. Pengambil Kebijakan

Kepala sekolah perlu mendorong para guru untuk mencoba menerapkan metode pembelajaran yang inovatif salah satunya yaitu *syllabic method* berbantuan permainan kartu suku kata bergambar pada pembelajaran membaca permulaan. Hal tersebut dikarenakan *syllabic method* berbantuan permainan kartu suku kata bergambar dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan. Namun demikian, para guru hendaknya diberikan fasilitas yang memadai untuk melaksanakan proses pembelajaran dengan menggunakan *syllabic method* berbantuan permainan kartu suku kata bergambar. Dengan demikian, guru dapat mengoptimalkan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan *syllabic method* berbantuan permainan kartu suku kata bergambar.

#### 2. Pengguna (Guru)

Bagi guru dan calon pengajar dapat menerapkan pembelajaran membaca permulaan dengan menggunakan *syllabic method* berbantuan permainan kartu suku kata bergambar karena metode pembelajaran tersebut dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa. Oleh karena itu metode ini dapat dijadikan alternative metode pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran.

#### 3. Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang memiliki perhatian untuk mengkaji pembelajaran membaca permulaan menggunakan *syllabic method* berbantuan permainan kartu suku kata bergambar dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai pembanding dalam merancang kegiatan pembelajaran dengan

menggunakan *syllabic method* berbantuan permainan kartu suku kata bergambar, misalnya menggunakan jenis permainan lain yang sesuai dengan pokok pembelajaran agar penerapan metode dapat dilakukan dalam waktu yang lebih lama sehingga pembelajaran membaca permulaan dapat dilaksanakan secara lebih maksimal.